

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Pengambilan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Pasar Desa Dlanggu dan Pasar Desa Pohjejer Kabupaten Mojokerto. Pemilihan lokasi pasar tersebut dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) bahwa pasar memiliki kedudukan sama atau sejajar yaitu sama-sama Pasar Desa dan Pasar Tradisional.

#### **3.2 Metode Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dengan metode *non probability sampling* dalam hal ini menggunakan *Quota Sampling*. *Quota Sampling* digunakan apabila populasinya tidak diketahui secara pasti, baik mengenai banyaknya maupun karakteristik membuat homogen maka ditetapkan sejumlah individu dianggap mewakilinya. Responden cabai rawit dan cabai merah besar sejumlah 15 responden pada Pasar Desa Dlanggu dan 17 responden Pasar Desa Pohjejer.

#### **3.3 Metode Pengambilan Data dan Jenis Data**

##### **3.3.1 Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data dilakukan di Pasar Dlanggu dan Pasar Kutorejo selama 8 hari satu kali dalam sehari.

##### **a. Wawancara**

Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden pedagang cabai *rawit* dan cabai merah besar di Pasar Desa Dlanggu dan Pasar Desa Pohjejer. Alat digunakan untuk membantu kegiatan wawancara ini adalah kuesioner.

#### b. Observasi dan Dokumentasi

Metode ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta mengidentifikasi masalah secara langsung.

#### 1.3.2 Jenis Data

Jenis data digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Jenis data adalah sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari obyek penelitian dan berhubungan dengan studi atau kajian. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada pedagang cabai *rawit* dan cabai merah besar dengan mencatat harga cabai *rawit* dan cabai merah besar. Data primer berupa data harga cabai *rawit* dan cabai merah besar setiap hari.
2. Data sekunder adalah data diperoleh dari pustaka, peneliti terdahulu dan lembaga atau instansi terkait digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung dari hasil lapang atau data primer. Data sekunder diperoleh melalui buku, internet dan kepustakaan.

#### 3.4 Metode Analisa Data

Metode Analisa digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data telah di peroleh di lapang kemudian diolah menggunakan tabulasi data untuk mempermudah dalam melakukukan analisis data. Analisis data adalah sebagai berikut :

1. Fluktuasi Harga dan Trend Harga

Mengetahui fluktuasi harga dan trend harga pada komoditas cabai *rawit* dan cabai merah besar antara Pasar Desa Dlanggu dan Pasar Desa Pohjejer menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan grafik.

## 2. Penyebab Fluktuasi Harga

Mengetahui penyebab fluktuasi harga cabai *rawit* dan cabai merah besar antara Pasar Desa Dlanggu dan Pasar Desa Pohjejer dengan menggunakan tabel.

## 3. Keserentakan Harga

Mengetahui apakah harga komoditi cabai *rawit* dan cabai merah besar antara Pasar Desa Dlanggu dan Pasar Desa Pohjejer berjalan serentak atau tidak serentak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma(P_i . P_j)}{\sqrt{\Sigma P_i^2 . \Sigma P_j^2}}$$

Keterangan Rumus :

P<sub>i</sub> = Harga di Pasar Desa Dlanggu

P<sub>j</sub> = Harga di Pasar Desa Pohjejer

Kriteria Uji :

Jika nilai r = 0 sampai kurang dari 0,2 berarti sangat tidak serentak.

Jika nilai r = 0,2 sampai kurang dari 0,4 berarti tidak serentak.

Jika nilai r = 0,4 sampai kurang dari 0,6 berarti cukup serentak.

Jika nilai r = 0,6 sampai kurang dari 0,8 berarti serentak.

Jika nilai r = 0,8 sampai 1 berarti sangat serentak.

## 4. Kendala Pedagang Cabai *Rawit* dan Cabai Merah Besar

Kendala pedagang cabai *rawit* dan cabai merah besar antara Pasar Desa Dlanggu dan Pasar Desa Pohjejer adalah dengan menggunakan analisa deskripif.